



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN CALON MAHASISWA BARU MEMILIH POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JAKARTA

Oleh

Benget Simamora¹⁾ & Reny Lumban Toruan²⁾

^{1,2}Jurusan Penerbitan Politeknik Negeri Media Kreatif

Email: ¹bengetsimamora@polimedia.ac.id & ²rylumbantoruan@polimedia.ac.id

Abstract

Variables that used in this study are consisted of dependent variable and independent variable. The dependent variable (Y) is the student's decision in choosing Politeknik Negeri Media Kreatif which is influenced by independent variables, namely *People*, *Process* and *Physical Evidence*. The problems in this study are (1) Does the *People* has an effect on the decision of prospective students to choose Politeknik Negeri Media Kreatif; (2) Does the *Process* has an affect on the decision of prospective students to choose the Politeknik Negeri Media Kreatif; (3) Does *Physical Evidence* has an affect on the decision of prospective students to choose Politeknik Negeri Media Kreatif. Research method that used is description (*descriptive research*) which aims to describe the phenomenon of influence among the dimensions of *People*, *Process* and *Physical Evidence*, together or separately, toward the decision of prospective students choosing Politeknik Negeri Media Kreatif which is done by using statistical program, SPSS. Then, determining simple regression equation and multiple regression equation after the validity, reliability, and normality test checked toward each questionnaire result and score, both for the dependent variable and independent variable.

Keywords : People, Process & Physical Evidence

PENDAHULUAN

Pemasaran yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif menitikberatkan pada pemasaran jasa. Sebuah perguruan tinggi negeri yang menginginkan pengakuan dari masyarakat harus memiliki keunggulan lebih dibanding pesaingnya. Untuk mendapatkan keunggulan lebih tersebut manajemen harus dapat menciptakan kemampuan manajerial yang andal. Hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi manajemen sumber daya manusia di lingkungan organisasi perguruan tinggi tersebut, khususnya adalah bagaimana menciptakan setiap individu dalam organisasi lebih produktif dan profesional sebagai alat persaingan, yang mampu beradaptasi dan mempelajari perubahan-perubahan mendasar di lingkungannya secara cepat. Pertumbuhan dan perkembangan perguruan tinggi yang semakin besar, menyebabkan persaingan semakin kompetitif dalam penerimaan mahasiswa baru. Dalam menghadapi persaingan ini, perguruan tinggi yang semakin kompetitif dan dituntut dapat mengembangkan berbagai upaya strategis antara lain dengan melaksanakan kegiatan bauran pemasaran.

Perguruan tinggi hendaknya memahami konsumen sehingga dapat mengenal karakteristik calon konsumen dalam mengambil keputusan baik untuk individu maupun kelompok. Politeknik Negeri Media Kreatif merupakan politeknik yang berorientasi industri kreatif yang terdiri dari, yaitu prodi teknik grafika, penerbitan, desain grafis, fotografi, periklanan, kemasan, multimedia, animasi, penyiaran, dan desain mode yang proses pembelajarannya berbasis produksi dan wirausaha. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam apa yang menarik dari Politeknik Negeri Media Kreatif, karena sampai tahun 2016 cukup signifikan peminatnya.. Melalui konsep bauran pemasaran jasa, peneliti melakukan analisis terhadap strategi pemasaran yang digunakan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif. Masing-masing bauran pemasaran jasa tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menyampaikan jasa pendidikan yang dijual demi menarik minat para mahasiswa, dan peneliti tertarik mendalami pengaruh dari bauran pemasaran tersebut terhadap keputusan



mahasiswa dalam memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah keputusan mahasiswa dalam memilih Politeknik Negeri Media Kreatif yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Sesuai dengan uraian sebagaimana dikemukakan sebelumnya pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulisan ini dibatasi hanya pada masalah-masalah aspek Minat memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta sebagai sebuah variabel terikat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, Karena keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki, seperti keterbatasan waktu dan kemampuan, penelitian ini hanya dibatasi mengkaji tiga pengaruh yaitu *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* terhadap Minat memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

Penelitian ini mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Apakah *People* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta?
- b. Apakah *Proses* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta?,
- c. Apakah *Physical Evidence* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta?,
- d. Apakah *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta?

Penelitian ini mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui seberapa besar *People* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar *Proses* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar *Physical Evidence* berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

d. Untuk mengetahui seberapa besar *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

e. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan Politeknik Negeri Media dalam merekrut calon mahasiswa baru ditilik dari sisi pemasaran.

Manfaat Penelitian penelitian ini adalah

a. Penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pemasaran jasa. Terutama yang berkaitan dengan masalah *People*, *Proses* dan *Physical Evidence*, serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

b. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis jadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru.

c. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perkembangan organisasi, khususnya untuk menentukan pengaruh *People*, *Proses* dan *Physical Evidence*, baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

d. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran dalam merencanakan anggaran perekrutan calon mahasiswa baru berikutnya di Politeknik Negeri Media Kreatif ditilik dari sisi pemasaran.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pemasaran

Kotler (2002:8) menerangkan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya melibatkan individu dan kelompok untuk mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan sesuatu yang bernilai satu sama lain. *American Marketing Association* mendefinisikan pemasaran sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsep, pemberian harga, promosi, dan pendistribusian ide-ide, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan individu dan tujuan organisasi (Lee & Johnson, 2004:13). Keegan,



(2003:I:2) mendefinisikan pemasaran adalah proses mengkonsentrasikan berbagai sumber daya dan sasaran dari sebuah organisasi terhadap kesempatan dan kebutuhan lingkungan.

Pengertian pemasaran dapat ditinjau dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu:

- a. Sudut Sosial, di mana pemasaran didefinisikan sebagai suatu process sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dengan menciptakan, menawarkan dengan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.
- b. Sudut Manajerial : marketing dapat didefinisikan sebagai process perencanaan dan pelaksanaan, pemikiran, penetapan harga, promosi serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran individu dan organisasi (Kotler, 2002)

Melalui pengertian tersebut, berarti pemasaran bertujuan sebagai :

- a. Keseimbangan pasar, yaitu: mendistribusikan barang dan jasa dari dana yang lebih (surplus) ke daerah yang kekurangan (minus), dari produsen ke konsumen, dari pemilik barang/jasa ke konsumen.
- b. Memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga dengan kepuasan ini konsumen akan merasa puas dan akan membeli secara berulang.

Oleh karena itu, Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta perlu mengetahui hal-hal yang dianggap penting membuat citra institusi pendidikan yang baik agar menarik para konsumen.

2. Konsep Pemasaran

Konsep pemasaran bertujuan memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pembeli atau konsumen.

Adapun konsep inti pemasaran itu sendiri meliputi :

- a. Kebutuhan, keinginan, dan permintaan
- b. Produk
- c. Utilitas
- d. Pertukaran, transaksi dan hubungan
- e. Pasar
- f. Pemasaran dan pemasar.

3. Strategi Pemasaran

Bahasan bermuara pada pentingnya SDM yang dimiliki, kemudian Process yang dijalankan oleh penyelenggara jasa pendidikan Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Kemudian dibahas tentang dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Strategi dibuat berdasarkan ketiga variabel ini akan diperoleh variabel terkuat yang dimiliki oleh penyelenggara jasa pendidikan Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Hasil penelitian ini merupakan analisis, yang hasilnya dapat digunakan untuk menentukan strategi pemasaran berdasarkan variabel terkuat yang dimiliki, dan sasaran pemasaran yang akan dituju.

4. Bauran Pemasaran

Agar proses manajemen pemasaran dapat terlaksana dengan baik, maka perusahaan perlu melakukan strategi pemasaran seperti yang telah diuraikan di atas. Salah satu strategi pemasaran yang umum dikenal adalah bauran pemasaran. Dalam menetapkan bauran pemasaran harus berpegang teguh pada prinsip ekonomi, yaitu untuk mencapai hasil yang diharapkan, diusahakan pengorbanan yang sekecil-kecilnya atau dengan kata lain dengan pengorbanan tertentu diusahakan hasil sebesar-besarnya.

Bauran pemasaran untuk *marketing mix* produk barang dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) komponen penting bagi perusahaan atau dikenal dengan "4P". Pendapat ini diperkuat Kotler (2002). Sedangkan *marketing mix* untuk produk jasa harus ditambah dengan 3P (*People, Process, dan Physical Evidence*).

- a. Produk adalah jasa pendidikan yang diberikan oleh jurusan / prodi kepada mahasiswa dalam bentuk materi perkuliahan dan praktek. Produk merupakan faktor yang paling mendasar sebagai pertimbangan pilihan bagi mahasiswa. Adapun capaiannya adalah:
 - 1) Dengan memperoleh ilmu di Politeknik Negeri Media Kreatif, mahasiswa mudah memperoleh pekerjaan setelah lulus.
 - 2) Dengan memasuki Politeknik Negeri Media Kreatif, dapat memperoleh keahlian dan ketrampilan yang dapat diterapkan dalam masyarakat sesuai dengan kebutuhan pasar.
 - 3) Ilmu pengetahuan yang diperoleh pada Politeknik Negeri Media Kreatif sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mahasiswa.



b. *Price* / Harga, merupakan elemen penting dalam memproduksi dan menyampaikan jasa, yaitu dosen, dan tenaga administrasi, maupun tenaga pengelolah lainnya. Adapun pencapaiannya adalah:

- 1) Kesabaran dosen dalam mengajar di Politeknik Negeri Media Kreatif membuat mahasiswa merasa senang dalam mengikuti perkuliahan.
- 2) Penguasaan materi pengajar Politeknik Negeri Media Kreatif sangat berperan bagi mahasiswa dalam menyerap ilmu yang diajarkan.
- 3) Dosen-dosen Politeknik Negeri Media Kreatif memiliki kedisiplinan yang baik

c. Promosi / *promotion* adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengelola untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya ke pasar sasaran. Promosi yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif agar produknya diketahui oleh orang lain atau masyarakat luas melalui penyebaran brosur, sosialisasi, dan info dari mulut ke mulut.

5. Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dalam keputusan mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif yang saat ini menjadi salah satu pilihan, adalah:

a. Variabel *People*

- 1) Kesabaran dosen dalam mengajar di Politeknik Negeri Media Kreatif membuat mahasiswa merasa senang dalam mengikuti perkuliahan.
- 2) Penguasaan materi pengajar Politeknik Negeri Media Kreatif sangat berperan bagi mahasiswa dalam menyerap ilmu yang diajarkan.
- 3) Dosen-dosen Politeknik Negeri Media Kreatif memiliki kedisiplinan yang baik.

b. Variabel Proses

- 1) Kelancaran dalam proses perkuliahan membuat mahasiswa termotivasi dalam mengikuti perkuliahan.
- 2) Kemudahan dalam proses perkuliahan sangat memotivasi mahasiswa.
- 3) Menurut informasi dari mahasiswa senior/ keluarga, proses belajar-mengajar terorganisir dengan jelas.

c. *Physical Evidence* / bukti fisik

- 1) Kelengkapan fasilitas laboratorium menunjang mahasiswa dalam praktikum.
- 2) Kelengkapan buku-buku di perpustakaan sangat menunjang mahasiswa dalam memperoleh referensi-referensi perkuliahan.
- 3) Fisik gedung yang bagus, sarana parkir yang memadai, membuat mahasiswa tertarik.

6. Kerangka Pemikiran

Pemasaran jasa merupakan ujung tombak dan sekaligus merupakan urat nadi penyelenggara jasa pendidikan di mana tingkat persaingan membuat segala sesuatu yang berhubungan dengan pemasaran jasa harus diperhatikan.

Dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa variabel bebas *People*, Proses dan *Physical Evidence*, baik secara bersama-sama maupun secara terpisah sangat mempengaruhi Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif. Oleh karena itu, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. *People* berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- b. Proses berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- c. *Physical Evidence* berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- d. *People*, Proses dan *Physical Evidence* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.

7. Hipotesis

Adapun Hipotesa yang didapat dari beberapa pernyataan di atas adalah sebagai berikut.

- a. *People* berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- b. Proses berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- c. *Physical Evidence* berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.
- d. *People*, Proses dan *Physical Evidence* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan



calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif.

METODE PENELITIAN

1. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *People*, Proses dan *Physical Evidence* terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta dilakukan langsung di lokasi yang juga merupakan tempat bekerja peneliti. Sedangkan, waktu penelitian dilakukan selama April - Juni 2017 di saat calon mahasiswa mendaftar di Politeknik Negeri Media Kreatif.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena pengaruh antara dimensi-dimensi dari *People*, Proses dan *Physical Evidence*, baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, juga untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berkenaan dengan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, diambil 3 (tiga) buah variabel bebas yaitu *People*, Proses dan *Physical Evidence*, dan sebagai variabel terikatnya adalah Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

Untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan angket (kuesioner) dengan menggunakan skala likert terhadap sampel dari calon mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Hasil angket ini akan ditentukan persamaan regresinya, baik regresi ganda maupun regresi sederhana setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas dari skor hasil angket.

3. Data yang Diperlukan

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang diambil dari jawaban kuesioner yang dapat di jadikan kuantitatif dengan membuat skor pada masing-masing kuesioner. Secara garis besarnya, data terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Pada penelitian ini

adalah calon mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari informasi-informasi yang telah disediakan oleh unit-unit atau lembaga-lembaga yang ada. Data sekunder ini didapatkan dari sumber-sumber berupa buku bacaan, literatur, bahan perkuliahan, majalah ilmiah, booklet, pamflet yang didapat dari Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, dan data yang diunduh dari internet dengan berbagai situs yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara sebagai berikut.

1) Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak yang terkait dalam penelitian secara sistematis berdasarkan tujuan penulisan.

2) Kuesioner

Data yang didapat dari kuesioner ini, dilakukan melalui teknik pengumpulan data, yaitu melalui jawaban dari beberapa daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Teknik yang digunakan adalah analisa kualitatif dengan menjelaskan indikator dari masing-masing variabel dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut : Apabila jawaban Sangat Setuju (SS), diberi nilai 5; Apabila jawaban Setuju (S), diberi nilai 4; Apabila jawaban Netral (N), diberi nilai 3; Apabila jawaban Tidak Setuju (TS), diberi nilai 2; dan Apabila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi nilai 1. Dan sebaliknya jika pertanyaan negatif, maka skor dibalik menjadi (SS)=1,(S)=2,(N)=3, (TS)=4, dan (STS)=5.

3) Observasi

Alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan mengenai teori-teori pembahasan ini diperoleh dari pendapat-pendapat yang dikemukakan para ahli manajemen sumber daya manusia yang tertulis dalam buku-buku manajemen sumber daya manusia dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penulisan tesis ini agar tujuan dari penulis dapat tercapai dengan baik dan tepat sesuai dengan landasan teori yang ada.



4. Populasi & Sampel

a. Populasi

Iqbal Hassan (2002) memberikan definisi tentang populasi adalah kumpulan dari semua kasus yang diperlukan sebagai sumber data. Populasi tersebut pada dasarnya dibagi atas dua bagian; populasi homogen, yakni keseluruhan populasi yang sama jenis dan sifat-sifatnya. Sedangkan populasi heterogen, yaitu bagian-bagian dari populasi yang berbeda-beda jenis dan sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah calon mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta yang diambil dari sekolah-sekolah yang dikunjungi, berjumlah 640 orang calon mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel harus mewakili populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling* dari populasi yang ada. Jumlah sampel yang diambil dari populasi yang ada menurut rumus Slovin mengikuti formula matematik sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

,Dengan n = sampel, N = jumlah populasi, dan e = kesalahan (*error*), diambil 10% yang dapat ditoleransi terhadap ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi. Dari formula di atas didapatkan, sebanyak 86 sampel yang didistribusikan kepada responden (calon mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif).

5. Pengujian Data

a. Uji Validitas Data

Tujuan dilakukannya uji validitas pada data yang digunakan adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner / angket yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala sehingga dihasilkan data yang valid. Untuk melakukan uji validitas, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan mengkorelasikan setiap butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi pearson (r_{hitung}) lebih besar daripada r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid. Dan jika berlaku hal sebaliknya, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak diikutsertakan pada

perhitungan selanjutnya. Pada penelitian ini untuk melakukan pengujian validitas digunakan paket program statistik SPSS.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi di sini berarti alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau gejala dari suatu kondisi ke kondisi lain. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *nilai reliabilitas* $> 0,700$. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan paket program statistik, yaitu SPSS.

c. Uji Normalitas Data

Setelah diadakan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya dilakukan pengujian normalitas data. Hal ini dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Salah satu persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik adalah bahwa data harus terdistribusi normal. Pengujian normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normal tidaknya suatu data variabel, dapat digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (K-S). Aturan untuk menetapkan kenormalan suatu data adalah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *output* SPSS lebih besar dari level of significance (0.05). Sebaliknya, apabila data dikatakan tidak terdistribusi normal maka penelitian harus diulang kembali. Analisis untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan paket program statistik SPSS.

d. Uji Multikolinearitas

Suatu data variabel bebas dikatakan mempunyai gejala multikolinieritas. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel independen mempunyai hubungan erat. Jika variabel X1 dan X2 mempunyai korelasi tinggi, bisa menyebabkan koefisien regresi ganda tidak ada artinya. Dikarenakan variabel yang satu dapat dinyatakan terhadap variabel lainnya dan standar *error* regresinya mempunyai nilai yang besar,



sehingga pengujian menjadi tidak signifikan. Menurut Santoso (2001), cara mendeteksi multikolinearitas ada 3 (tiga) cara, yaitu : (1) Dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya; (2) Dengan menggunakan nilai *eugen value* mendekati nol; (3) Dengan menggunakan nilai *condition index*, multikolinearitas akan terjadi jika index melebihi 15, dan benar-benar masalah serius jika indeks melebihi 30. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas, digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF), jika $VIF > 10$, artinya terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya, $VIF < 5$ tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas juga dapat dilakukan dengan menentukan korelasi antar variabel bebas. Jika nilai korelasi antara dua variabel bebas melebihi 0,8, maka model regresi diindikasikan ada multikolinearitas (Gujarati, 2003).

e. Pengujian Gejala Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas penting untuk mengetahui apakah varians dari setiap *error* bersifat heterogen. Apabila bersifat heterogen, maka melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varians dari *error* harus bersifat homogen (Gujarati, 2003). Pengujian dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu dari *scatter plot* dengan bantuan SPSS 17.0. Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar *scatter plot* adalah jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

6. Persamaan Regresi & Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel mana di antara *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* yang berpengaruh dominan terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif, dilakukan penentuan regresi sederhana dengan uji-t dua sisi (*two-tailed t-test*). Uji-t menentukan daerah kritis dari variabel bebas *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* secara parsial yang mempengaruhi variabel terikat Keputusan memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Untuk mengetahui signifikansi variabel bebas nilai t_{hitung} harus lebih besar dari t_{tabel} .

- a. Pengaruh *People* terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- b. Pengaruh *Proses* terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- c. Pengaruh *Physical Evidence* terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- d. Regresi Ganda (Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y)
- e. Uji Hipotesis Regresi Ganda

7. Operasional Variabel

Data yang diperlukan meliputi data *People*, *Proses*, *Physical Evidence*, dan Keputusan Calon Mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Dari data yang terkumpul, selanjutnya data tersebut dipisah-pisah sesuai dengan klasifikasinya ke dalam indikator-indikator. Selanjutnya diubah menjadi tiga jenis instrumen angket. dan diuji validitas, reliabilitas serta normalitasnya. Instrumen yang sah dan andal digunakan sebagai data. Uraian dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Variabel Penelitian

a. Variabel *People*

Hasil pengolahan data variabel *People* disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

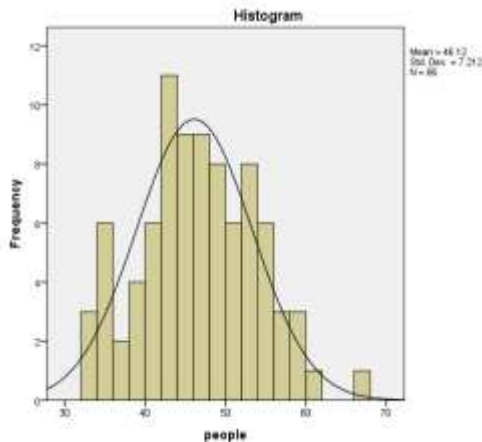
Tabel 1. *People*

N	Valid	86
	Missing	0
Mean	46.12	
Std. Deviation	7.212	
Minimum	33	
Maximum	66	
Sum	3,966	

Data skor *People* tersebar dari 33 sampai dengan 66, deviasi standar (STDEV) adalah 7.212, dan rata-rata skor adalah 46.12. Histogram variabel perencanaan dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Data Variabel *People* (X_1)



b. Variabel Proses

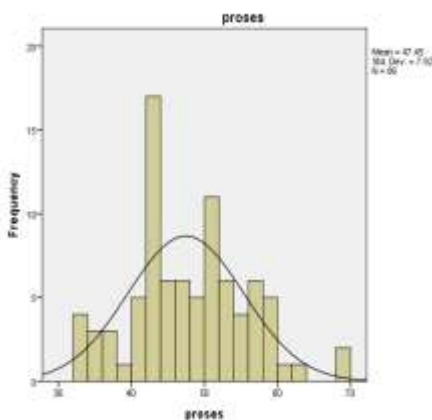
Hasil pengolahan data variabel proses ditabelkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Proses

N	Valid	86
	Missing	0
Mean	47.45	
Std. Deviation	7.920	
Minimum	33	
Maximum	69	
Sum	4,081	

Tidak jauh berbeda dari data skor faktor desain konstruksi, statistik variabel proses tersebar dari 33 sampai dengan 69, deviasi standar (STDEV) adalah 7.920 dan rata-rata skor adalah 47.45. Histogram variabel proses dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 2. Histogram Data Variabel Proses (X_2)



c. Variabel *Physical Evidence*

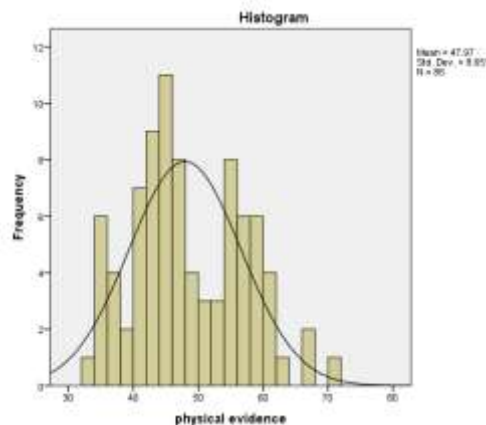
Hasil pengolahan data variabel *Physical Evidence* ditabelkan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. *Physical Evidence*

N	Valid	86
	Missing	0
Mean	47.97	
Std. Deviation	8.651	
Minimum	33	
Maximum	70	
Sum	4,125	

Tidak jauh berbeda dari data skor faktor desain konstruksi dan faktor finansial, data statistik variabel *Physical Evidence* tersebar dari 33 sampai dengan 70, deviasi standar (STDEV) adalah 8.651 dan rata-rata skor adalah 47.97. Histogram variabel *Physical Evidence* (X_3) dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 3. Histogram Data Variabel *Physical Evidence* (X_3)



d. Variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

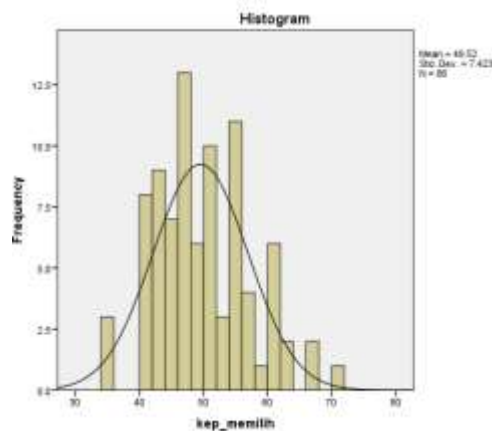
Hasil pengolahan data variabel keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif ditabelkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

N	Valid	86
	Missing	0
Mean	49.52	
Std. Deviation	7.423	
Minimum	35	
Maximum	70	
Sum	4,259	



Tidak jauh berbeda dari data semua skor variabel bebas, data statistik variabel terikat keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif tersebar dari 35 sampai dengan 70, deviasi standar (STDEV) adalah 7.423, dan rata-rata skor adalah 49.52. Histogram variabel keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Data Variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y)

2. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi Variabel *People* (X₁)

Hasil pengujian data variabel *People* (X₁) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Variabel *People* (X₁)

Pertanyaan (X ₂)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Proses_01	.685**	0,278	Valid
Proses_02	.642**	0,278	Valid
Proses_03	.696**	0,278	Valid
Proses_04	.757**	0,278	Valid
Proses_05	.559**	0,278	Valid
Proses_06	.683**	0,278	Valid
Proses_07	.753**	0,278	Valid
Proses_08	.508**	0,278	Valid
Proses_09	.524**	0,278	Valid
Proses_10	.447**	0,278	Valid
Proses_11	.742**	0,278	Valid
Proses_12	.547**	0,278	Valid
Proses_13	.635**	0,278	Valid
Proses_14	.606**	0,278	Valid
Proses_15	.694**	0,278	Valid

Hasil pengujian mendapatkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid karena semua korelasi *pearson* yang dihitung (R_{hitung}) lebih besar dari

koefisien dari tabel yang nilainya adalah 0,278 dengan ketelitian 0,01 (1%).

b. Uji Validasi Variabel Proses (X₂)

Hasil pengujian data variabel Proses (X₂) dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Proses (X₂)

Pertanyaan (X ₁)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
People_01	.441**	0,278	valid
People_02	.426**	0,278	valid
People_03	.633**	0,278	valid
People_04	.546**	0,278	valid
People_05	.730**	0,278	valid
People_06	.630**	0,278	valid
People_07	.661**	0,278	valid
People_08	.730**	0,278	valid
People_09	.571**	0,278	valid
People_10	.537**	0,278	valid
People_11	.770**	0,278	valid
People_12	.415**	0,278	valid
People_13	.450**	0,278	valid
People_14	.526**	0,278	valid
People_15	.577**	0,278	valid

Hasil pengujian mendapatkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid karena semua korelasi *pearson* yang dihitung (R_{hitung}) lebih besar dari koefisien dari tabel yang nilainya adalah 0,278 dengan ketelitian 0,01 (1%).

c. Uji Validasi Variabel *Physical Evidence* (X₃)

Hasil pengujian data variabel *Physical Evidence* (X₃) ditabelkan pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Untuk *Physical Evidence* (X₃)

Pertanyaan (X ₃)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Physical Evidence_01	.655**	0,278	valid
Physical Evidence_02	.588**	0,278	valid
Physical Evidence_03	.804**	0,278	Valid
Physical Evidence_04	.636**	0,278	Valid



<i>Physical Evidence</i> _05	.781**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _06	.440**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _07	.673**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _08	.782**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _09	.560**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _10	.716**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _11	.783**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _12	.477**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _13	.531**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _14	.585**	0,278	Valid
<i>Physical Evidence</i> _15	.549**	0,278	Valid

Hasil pengujian mendapatkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid karena semua korelasi *pearson* yang dihitung (R_{hitung}) lebih besar dari koefisien dari tabel yang nilainya adalah 0,278 dengan ketelitian 0,01 (1%).

d. Uji Validasi Variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y)

Hasil pengujian data variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) ditabelkan pada Tabel 8 (**Terlalu Besar**).

Hasil pengujian mendapatkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid karena semua korelasi *pearson* (R_{hitung}) lebih besar dari koefisien dari tabel yang nilainya adalah 0,278 dengan ketelitian 0,01 (1%).

3. Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah data diuji validitasnya, kemudian diuji reliabilitasnya, reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi di sini berarti alat ukur tersebut konsisten

jika digunakan untuk mengukur konsep atau gejala dari suatu kondisi ke kondisi lain. Salah satu metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas > 0,700.

Berikut ini disajikan rangkuman hasil perolehan Cronbach's Alpha, berturut-turut variabel *People*, proses, *Physical Evidence* dan Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif pada Tabel 8 dengan menggunakan SPSS.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas	r_{tabel}	Ket.
<i>People</i>	0,859	0,700	Reliabel
Proses	0,893	0,700	Reliabel
<i>Physical Evidence</i>	0,896	0,700	Reliabel
Keputusan Memilih Politeknik	0,902	0,700	Reliabel

4. Pengujian Normalitas Instrumen Penelitian

a. Pengujian Normalitas Variabel *People* (X_1)

Analisis untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan komputer software SPSS. Hasil analisis uji normalitas data variabel *People* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis Pengujian Normalitas Data Variabel *People* (X_1)

N		86
<i>Normal Parameters</i> <i>a,b</i>	<i>Mean</i>	46.12
	<i>Std. Deviation</i>	7.212
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.092
	<i>Positive</i>	.092
	<i>Negative</i>	-.060
<i>Test Statistic</i>		.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.068



a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068 lebih besar dari *level of significance* (0.05). Dengan demikian data variabel *People* terdistribusi secara Normal.

b. Pengujian Normalitas Variabel Proses (X_2)

Hasil pengujian normalitas data variabel proses dapat dilihat pada *output* SPSS Kolmogorov-Smirnov ditabelkan seperti yang terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis Pengujian Normalitas Variabel Proses (X_2)

N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.45
	Std. Deviation	7.920
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.059
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS tersebut nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,145 lebih besar dari *level of significance* (0,05). Dengan demikian data variabel proses dapat dikatakan Normal.

c. Pengujian Normalitas Variabel *Physical Evidence* (X_3)

Hasil pengujian normalitas data variabel proses dapat dilihat pada *output* SPSS Kolmogorov-Smirnov ditabelkan seperti yang terlihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Pengujian Normalitas Variabel *Physical Evidence* (X_3)

N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.97
	Std. Deviation	8.651

Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.083
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS tersebut nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,061 lebih besar dari *level of significance* (0,05). Dengan demikian data variabel *Physical Evidence* dapat dikatakan Normal.

d. Pengujian Normalitas Variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y)

Hasil pengujian normalitas data variabel keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif dapat dilihat pada *output* SPSS Kolmogorov-Smirnov ditabelkan seperti yang terlihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Analisis Pengujian Normalitas Variabel Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y)

N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.52
	Std. Deviation	7.423
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.065
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS tersebut nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,067 lebih besar dari *level of significance* (0,05), dengan demikian data variabel Keputusan memilih dapat dikatakan Normal.

5. Pengujian Gejala Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilaksanakan dengan menggunakan VIF dan *Tolerance*. Hasil



analisis terhadap multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pengujian Multikolinieritas

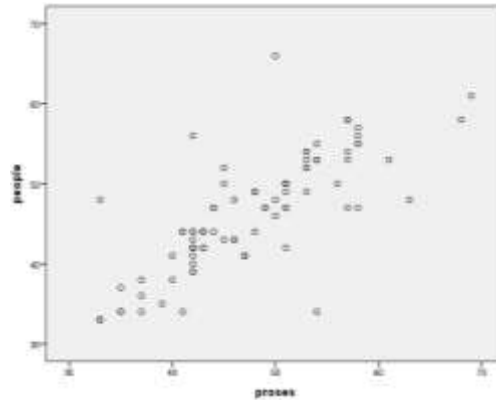
Collinearity Statistics			
Model	Toleranc e	VIF	
1	(Consta nt)		
	People	.358	2.797
	Proses	.365	2.741
	Physical Evidenc e	.503	1.988

Indikasi terjadinya multikolinieritas adalah bila batas VIF adalah 10 dan *Tolerance* 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1; maka terjadi multikolinieritas. Dari analisis, terlihat bahwa semua variabel bebas lolos dari masalah multikolinieritas atau tidak ada variabel bebas yang terkena multikolinieritas, dikarenakan VIF ketiga variabel bebas (2.797, 2.741, dan 1.988) < 10 dan *tolerance* (.358, .365, dan .503) > 0,1.

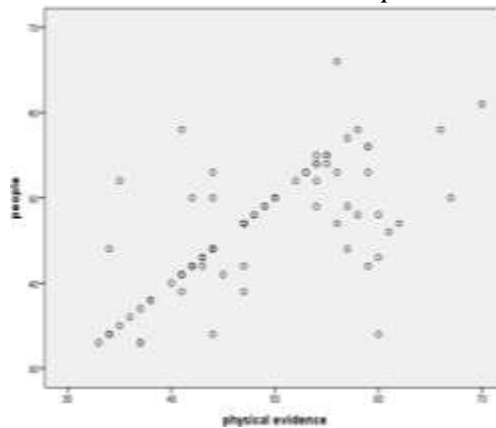
6. Pengujian Gejala Heterokedastisitas

Asumsi penting dalam regresi linier klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam model regresi korelasi adalah homokedastistas, yaitu semua gangguan mempunyai variasi yang sama. Dalam regresi mungkin ditemui gejala heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan metode grafik. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (Singgih, 2001: 210). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

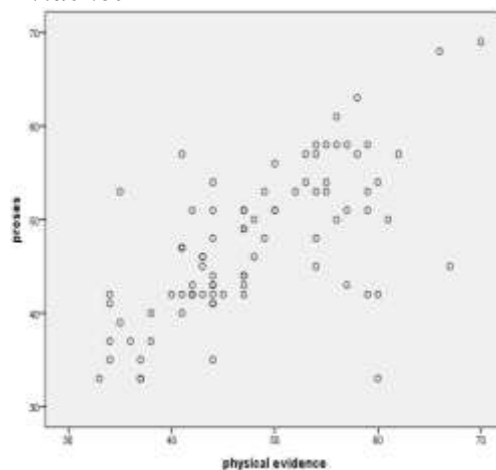
- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.
- Heterokedastisitas tidak terjadi jika data terpencah disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola/ trend garis tertentu.



Gambar 5. Sebaran Data *People* dan Proses



Gambar 6. Sebaran *People* dan *Physical Evidence*



Gambar 7. Sebaran Proses dan *Physical Evidence*

Gambar 5, 6, dan 7 menunjukkan bahwa uji heterokedastisitas yaitu *scatter / dot* dari ketiga variabel bebas *People*, Proses, dan *Physical Evidence* tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran data tersebut. Maka, ketiga variabel bebas *People*, Proses dan *Physical Evidence* dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.



7. Persamaan Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis

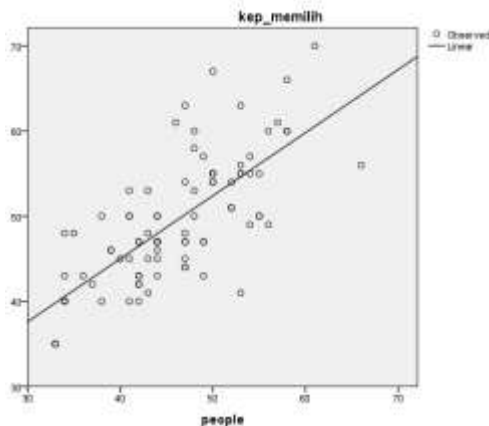
a. Pengaruh *People* Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a_1) dan nilai koefisien regresi (b_1) masing-masing adalah 15.362 dan 0,7419 seperti yang disajikan pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Koefisien Regresi (X_1 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	15.362	3.639	4.222	.000
	<i>People</i>	.741	.078	9.500	.000

Dengan demikian, persamaan regresinya adalah $Y = 15.362 + 0,7419 X_1$. Secara grafis, persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut.



Gambar 8. Pengaruh *People* Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta $a_1 = 15.362$; bilangan konstan, artinya apabila nilai *People* diabaikan, maka keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif nilainya 15.362.
- 2) Nilai koefisien regresi $b_1 = 0,741$; nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

nilai *People* sebesar 1 (satu) unit, maka akan menaikkan nilai keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 0,7419.

Berdasarkan *output* SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,487 seperti yang disajikan pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Koefisien Determinan (*R Square*) X_1 Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.512	5.184

a. Predictors: (Constant), *People*

Nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa variabel *People* memberikan pengaruh terhadap variabel keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 51,8%.

b. Pengaruh Proses Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a_2) dan nilai koefisien regresi (b_2) masing-masing adalah 18,472 dan 0,654 seperti yang disajikan pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Koefisien Regresi (X_2 terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	18.472	3.522	5.245	.000
	Proses	.654	.073	.698	.000

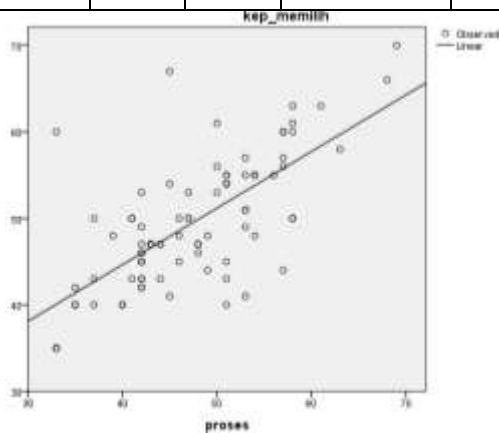
a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Dengan demikian persamaan regresinya adalah, $Y = 18,472 + 0,654 X_2$. Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 9 sebagai berikut.



a. Predictors: (Constant), Proses

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23.496	3.534		6.648
	Physical Evidence	.543	.073	.632	7.482



Gambar 9. Pengaruh Proses Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan (R^2). Koefisien determinan (R^2) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel proses terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif dalam bentuk persentase. Berdasarkan *output* SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,487 seperti yang disajikan pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Koefisien Determinan (*R Square*) X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.481	5.346

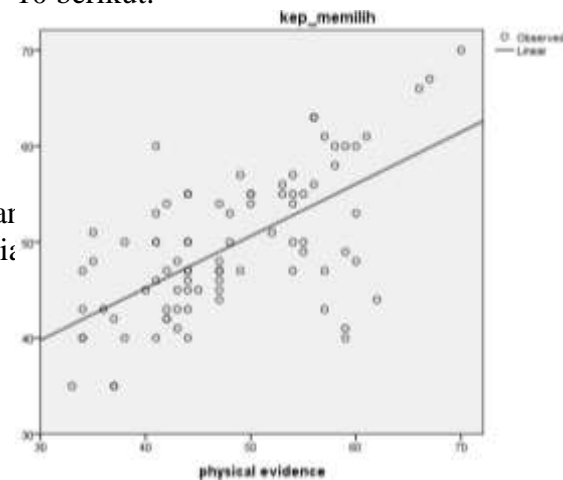
Nilai R^2 tersebut menunjukkan bahwa variabel proses memberikan pengaruh terhadap variabel Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 48,7%.

c. Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai konstan (a_3) dan nilai koefisien regresi (b_3) masing-masing adalah 23,496 dan 0,543 seperti yang disajikan pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Koefisien Regresi (X terhadap Y)

Dengan demikian persamaan regresinya adalah, $Y = 23,496 + 0,543 X_3$. Secara grafis persamaan regresi ini dapat dilihat pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Pengaruh *Physical Evidence* Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Setelah persamaan regresi ditemukan maka langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien determinan (R^2). Koefisien determinan (R^2) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *Physical Evidence* terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif dalam bentuk persentase. Berdasarkan *output* SPSS besarnya koefisien determinan adalah 0,400 seperti yang disajikan pada Tabel 18 berikut.



Tabel 18. Koefisien Determinan (*R Square*) X_3 Terhadap *Y*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.393	5.784

a. Predictors: (Constant), *Physical Evidence*

Nilai R_2 tersebut menunjukkan bahwa variabel *Physical Evidence* memberikan pengaruh terhadap variabel terikat keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 40.0%.

8. Regresi Ganda dan Uji Hipotesis

a. Pengaruh *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Media Kreatif

Untuk mengetahui adanya pengaruh faktor design-kontruksi, proses dan *Physical Evidence* secara bersama-sama terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif digunakan analisis regresi berganda. Diperoleh nilai-nilai sebagai berikut, $a = 11,282$; $b_1 = 0,379$; $b_2 = 0,263$ dan $b_3 = 0,173$. Seperti yang terlihat *output* SPSS, pada Tabel 19 di bawah ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	11.282	3.576		3.155	.002
	<i>People</i>	.379	.122	.368	3.105	.003
	<i>Proses</i>	.263	.110	.281	2.391	.019

<i>Physical Evidence</i>	.173	.086	.201	2.016	.047
--------------------------	------	------	------	-------	------

a. *Dependent Variable*: Keputusan Memilih

Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap *Y* dapat dinyatakan dengan formula sebagai berikut.

$$Y = 11,282 + 0,379 X_1 + 0,263 X_2 + 0,173 X_3$$

Arti dari persamaan regresi ganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai;

- 1) Nilai konstanta $a = 11,282$ adalah nilai keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif jika $X_1 = X_2 = X_3 = 0$.
- 2) Nilai $b_1 = 0,379$ adalah nilai koefisien regresi b_1 , artinya setiap kenaikan nilai *People* sebesar satu point akan menaikkan nilai keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 0,379 poin.
- 3) Nilai $b_2 = 0,263$ adalah nilai koefisien regresi b_2 , artinya setiap kenaikan nilai proses sebesar satu point akan meningkatkan nilai keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 0,263 poin.
- 4) Nilai $b_3 = 0,173$ adalah nilai koefisien regresi b_3 , artinya setiap kenaikan nilai *Physical Evidence* sebesar satu poin akan meningkatkan nilai Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 0,173 poin.

b. Uji Hipotesis Regresi Ganda

Untuk membuktikan apakah pengaruh tersebut cukup signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis (uji signifikansi) melalui uji F pada taraf 1%, dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 1% dengan db pembilang 3 dan db penyebut 82 adalah 4.03. Besarnya nilai F_{hitung} dapat dilihat tabel Anova di bawah ini.

Tabel 20. Tabel Anova X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap *Y*



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2754.712	3	918.237	39.039
	Residual	1928.741	82	23.521	
	Total	4683.453	85		

Nilai F_{hitung} adalah 39,039. Ternyata Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,039 > 4,03$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh secara signifikan (nyata) terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif dengan ketelitian 0,05 (5%).

Setelah persamaan regresi ganda diketemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinan untuk regresi ganda R^2 . Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar variabel *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* terhadap keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif dalam bentuk persentase. Namun, untuk regresi ganda sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Berdasarkan *output* SPSS, besarnya nilai koefisien determinan yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,573 seperti yang terlihat dalam Tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Koefisien Determinan X_1 , X_3 , dan X_3 Terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.573	4.850

a. Predictors: (Constant), *Physical Evidence*, *Proses*, *People*

Nilai ini menunjukkan bahwa *People*, *Proses* dan *Physical Evidence* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif sebesar 57,3 %. Sisanya 42,7% ditentukan oleh faktor lain yang belum diketahui dan tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Pengaruh dalam persentase ini adalah signifikan seperti yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,039 > 4,03$).

PENUTUP

Kesimpulan

Pada Bab sebelumnya penulis telah melakukan analisis dan pengujian statistik pengaruh variabel bebas *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* secara bersama-sama dan parsial terhadap variabel terikat Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif seperti apa yang diuraikan dalam hipotesis. Lebih jauh secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- Variabel bebas *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) dengan keabsahan 99% karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,039 > 4,03$). Persentase pengaruh adalah sebesar 57,3%. Sisanya 42,7% disebabkan oleh pengaruh lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Nilai pengaruh secara bersama-sama ini lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh secara terpisah yaitu *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* secara terpisah, yaitu ($57,3\% > 51,8\% > 48,7\% > 40,0\%$).
- Variabel bebas *People* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) dengan keabsahan 99% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,500 > 2,372$). Persentase pengaruh adalah sebesar 51,8%.
- Variabel bebas *proses* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Keputusan calon mahasiswa memilih



Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) dengan keabsahan 99% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,975 > 2,372). Persentasi pengaruh adalah sebesar 48,7%.

- d. Variabel bebas *Physical Evidence* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif (Y) dengan keabsahan 99% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,482 > 2,372). Persentasi pengaruh adalah sebesar 40,0%.

Saran

- Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif yang diteliti, dipengaruhi oleh 3 (tiga) variabel bebas *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence*. Dari ketiga variabel bebas ini, urutan besarnya pengaruh disebabkan oleh *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence*. Masing-masing pengaruh dalam persen adalah 51,8% > 48,7% > 40,0%
- Ternyata *People* menempati urutan teratas mempengaruhi Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif untuk diperhatikan, setelah itu baru *Proses* dan *Physical Evidence*
- Jika ketiga pengaruh variabel bebas *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* diperhatikan secara bersama-sama, hal ini dapat menghasilkan pengaruh yang lebih besar yaitu 57,3%. Hal ini menunjukkan pada kita bahwa ketiga pengaruh *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* saling mendukung sehingga menghasilkan pengaruh bersama-sama yang lebih besar dan ini berarti semua pengaruh variabel bebas *People*, *Proses*, dan *Physical Evidence* sejalan, sehingga menyebabkan pengaruh secara bersama-sama menjadi lebih besar.
- Untuk meningkatkan Keputusan calon mahasiswa memilih Politeknik Negeri Media Kreatif. penanganan utamanya adalah *People*, kemudian *Proses*, lalu *Physical Evidence*.

DAFTAR PUSTAKA

- I Agung Gusti Ngurah., 2001: Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta
- Altman, I., & Taylor, D., 1973 : Social Penetration: The Development of Interpersonal Relationships NewYork: Holt, Rinehart and Winston
- Assauri, Sofyan, 1999 : Manajemen Produksi dan Operasi, LPFE UI, Jakarta.
- Basu Swastha, 2002 : Pengantar Bisnis Modern, Edisi ketiga, Yogyakarta : Penerbit BPFE Yogyakarta
- Basu Swasta dan Irawan. 1999. Azas-azas Marketing, Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Booz Allen dan Hamilton. Dalam Kotler Philip. 2000. Marketing Manajemen Analisis, Planning and Controlling, Jilid 1 dan Jilid 2, terjemahan Alexsander Sindoro, Gramedia, Jakarta
- Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, dan Charles Mc. Daniel. 2001. Pemasaran Jilid 1 dan Jilid 2, diterjemahkan oleh David Octarevia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Damodar Gujarati. 2003. Basic Econometrics (Internasional Edition). Singapore : Mc Graw Hill
- Damodar Gujarati, N., 1995 : "Basic Economic", Third Edition, Singapore, Mc Graw Hill, Corporation
- Engel, J. F., et.al., 1990 : " Customer Behavior", 6th edition, Chicago : The Dryden Press.
- Fandi Tjiptono 2000 Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer, Edisi 1, Yogyakarta, Andi.
- Gronroos, C., 1990 : Service Management and Marketing-Managing the Moments of Truth in Service Competition (Massachusetts, Maxwell MacMillan).
- Hasan, M. Iqbal. 2002 : Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Edisi kedua. Bumi Aksara. Jakarta
- Hothum, S. Spinting: 1998 : Customer satisfaction research. badania oceny obslugi



- (mystery shopping, Vangelder, ESOMAR, Amsterdam, r31 P. Mohler.
- [15] Kotler Philip. 2000. Marketing Manajement Analisis, Planning and Controlling, Jilid 1 dan Jilid 2, terjemahan Alexsander Sindoro, Gramedia, Jakarta.
- [16] Kotler Philip. 2002. “Marketing Management”, Fifth Edition, Englewood Clifts NJ. Prentice Hall.2002.
- [17] Kotler Philip dan Armstrong. 1995 Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi Pertama, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [18] Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2003 : Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi 9, Jilid 1, Jakarta: PT. Indeks
- [19] Larzelere, R.E.; Huston, T.L. : 1980, The Dyadic Trust Scale: toward Understanding Interpersonal Trust in Close Relationships. Journal of Marriage and the Family, 42, 595-604
- [20] Morgan dan Hunt, 1994, Morgan, R. M. & Hunt, S. D. (1994). The commitment-trust theory of relationship marketing. Journal of Marketing, 58 (3), 20-38.
- [21] Santoso, Singgih, 2002 : “Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik”, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta,
- [22] Slovin , 1992, dalam Moch. Idochi Anwar, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, Alfabeta, Bandung, 2002
- [23] Stanton, William J., Etzal and Bruce J., 1999, Fundamental of Marketing, 8th Edition, Mc Graw Hill, Singapore
- [24] Sugiyono, 2006, Statistika untuk Penelitian, edisi 9, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [25] Sugiyono, 2000, Metode Penelitian Bisnis, Cetakan keenam, Bandung: Penerbit CV Alfabeta Bandung.
- [26] Sugiono, 2005, Statistika Untuk Penelitian, Bandung : CV Alfabeta.